

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran bank dalam bisnis, dapat dilihat dari pengaruhnya dalam hubungan dari bank kebank perusahaan itu sendiri. Tahun demi tahun bank memainkan peran yang meningkat di perusahaan karena semakin banyak perusahaan yang membutuhkan pendanaan eksternal untuk membiayai operasinya.¹ Dana eksternal tersebut salah satunya diperoleh dari bank. Namun, selain sebagai pemberi pinjaman, bank memiliki peran lain sebagai bagian dari pemangku kepentingan siapa yang bisa menjadi pemegang saham. Untuk memainkan dua peran penting ini, bank merupakan salah satu pemangku kepentingan berhubungan dengan banyak perusahaan. Oleh karena itu, bank tidak hanya bertindak sebagai kreditur atau penyedia pinjaman.²

Selain itu, perbankan memiliki peran untuk menstabilkan sistem keuangan perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja pembiayaan perusahaan. Namun peran tersebut mulai berkurang seiring dengan semakin banyaknya alternatif sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan.³ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hindrayani⁴ yang menunjukkan bahwa karena adanya hutang bank pada perusahaan, peran bank adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui profitabilitas yang mendasari perusahaan grup industri tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bank memenuhi tanggung

¹ Vivi Fitria Sari and Wahidahwati, "Pengaruh Leverage Dan ESOP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Di Bei," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, no. 12 (2018).

² Ahmed Zemzem, Khaled Guesmi, and Khaoula Ftouhi, "The Role of Banks in the Governance of Nonfinancial Firms: Evidence from Europe," *Research in International Business and Finance* 42 (2017): 784–93.

³ M. Aristei, D., & Gallo, "The Determinants of Firm–Bank Relationships in Italy: Bank Ownership Type, Diversification and Multiple Banking Relationships.," *European Journal of Finance* 23, no. 15 (2017): 1512–1543.

⁴ Aniek Hindrayani, "Bank-Firm Relationships Dan Kinerja Keuangan: Analisis Pada Sektor Industri Di Indonesia," *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 1, no. 1 (2017): 1.

jawab dan perannya yang cukup mendukung kinerja keuangan perusahaan.⁵ Ada tidaknya masalah keagenan juga dapat dipengaruhi oleh adanya keputusan tentang sumber dana yang digunakan oleh perusahaan.

Dana tersebut dapat diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan dari luar perusahaan. Salah satu sumber pendanaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang untuk membiayai perusahaan.⁶ Umumnya perusahaan membutuhkan lebih dari dana yang tersedia, sehingga manajemen perlu berusaha untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dengan biaya yang paling rendah tetapi dengan syarat yang menguntungkan. Selain itu, perusahaan juga harus fokus pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaannya. Adanya kebijakan *leveraged financing* yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain memaksimalkan kegiatan operasional dan investasi, perusahaan juga dapat mengembangkan usahanya.⁷ Namun ada lebih dari itu sebagai pemegang saham yang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan. Hal ini didukung dengan Teori Intermediasi Keuangan dan Teori Bank.

Teori Intermediasi Keuangan (Keuangan Menengah) Jhon Gurley dalam jurnal *zemzem*⁸ mengakui bahwa peran bank telah berubah dari penerimaan simpanan secara tradisional dan pinjaman tersedia, lebih banyak peran penting untuk menjadi pemangku kepentingan termasuk mekanisme kontrol dan pemantauan serta tata kelola perusahaan. Pentingnya fungsi intermediasi ini agar roda perekonomian

⁵ Alyta Shabrina Zusryn, Maulida Nurul Innayah, and Hanastasya Sahulata, "Hubungan Simultan Bank-Firm Relationship Dan Kinerja Pada Perusahaan Socially Responsible Investment (SRI) Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (2020): 161.

⁶ Ni Wayan Ayu Mutiara Dewi and Made Reina Candradewi, "Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 9 (2018): 4774–4802.

⁷ Ria Ans Kurniati and Muhammad Saifi, "Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 62, no. 2 (2018): 150–57.

⁸ Zemzem, Guesmi, and Ftouhi, "The Role of Banks in the Governance of Nonfinancial Firms: Evidence from Europe."

dapat terus berjalan dengan baik sehingga dapat tercapai kestabilan ekonomi. Hal ini karena pihak bank akan mengalokasikan dana nasabah kepada yang membutuhkan dana dengan memberikan pinjaman kredit. Pemberian kredit merupakan bisnis bank untuk memperoleh laba dari selisih antara bunga dengan dana yang dikembalikan oleh peminjam.⁹ Semakin tinggi nilai intermediasi bank maka semakin baik kondisi bank.

Menurut Undang Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang amandemen undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan didefinisikan bank sebagai "entitas komersial" itu mengumpulkan uang dari publik bentuk simpanan dan distribusi komunitas dalam bentuk kredit dan/atau bentuk bentuk lain untuk ditingkatkan standar hidup banyak orang. Saat standar hidup banyak orang meningkat, maka perbankan menambah segala fasilitas sesuai dengan perkembangan standar hidup masyarakat.¹⁰

Bentuk fasilitas perbankan meliputi pinjaman bank dikatakan unik karena pernyataan adanya pinjaman bank terjangkau untuk perusahaan mengurangi asimetri informasi dibandingkan dengan pinjaman dari lembaga/pihak kecuai bank. Ini karena bank memiliki kemampuan pemantauan dan dapat menjadi orang dalam perusahaan yang memiliki akses ke informasi terkait pembiayaan tidak meningkatkan kinerja perusahaan.¹¹ Informasi yang harus diungkapkan adalah kepekaan perusahaan terhadap pesaing perusahaan.¹²

Hubungan antar bank dan perusahaan tersebut, peran bank sebagai "sumber informasi" memberikan bank kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan. Hal ini juga didukung dengan semakin efektifnya pengendalian bank terhadap perusahaan yang memperoleh dana dengan

⁹Kurniati and Saifi, "Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan."

¹⁰ P Issn and Rina Maria Hendriyani, "Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 7 No . 1 Februari 2020 E - ISSN" 7, no. 1 (2020).

¹¹ & Gallo Angori, G., Aristei, D., "Lending Technologies, Banking Relationships, and Firms' Access to Credit in Italy: The Role of Firm Size.," *Applied Economics* 51, no. 58 (2019): 6139–6170.

¹² Zenzem, Guesmi, and Ftouhi, "The Role of Banks in the Governance of Nonfinancial Firms: Evidence from Europe."

melakukan intervensi dalam pengelolaannya.¹³ Oleh karena itu, hubungan antara bank dan perusahaan tidak terbatas pada hubungan kredit. Namun, dalam kasus bank sebagai pemegang saham, hal ini semakin diperkuat oleh dampak permodalan. Ketika bank menjadi pemegang saham, bank akan melakukan fungsi kontrol dan pengawasan yang lebih baik daripada ketika hanya menjadi kreditur perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan kepemilikan bank memungkinkan perusahaan memperoleh manfaat dari pengendalian yang lebih efektif, yang pada gilirannya membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik.¹⁴

Di sisi lain, peran ganda bank sebagai pemegang saham dan kreditur dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan benturan kepentingan dapat menurunkan efisiensi bank sebagai pengawas (*surveillance*), sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peran bank dalam beberapa aspek tidak begitu jelas karena perbedaan arah dampak hubungan bank perusahaan ini terhadap kinerja perusahaan.¹⁵

Contohnya bahwa *BFR* (*Base Financing Rate*) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia pada penelitian Firdausi & Sulung.¹⁶ Adanya peranan bank sebagai shareholder perusahaan dapat memberikan dampak yang positif karena bank dapat melakukan monitoring pada perusahaan sehingga dapat meminimalisir adanya agency problem pada penelitian Aristei dan Gallo.¹⁷ Hasil itu juga di

¹³ Faiçal Belaid, Rim Boussaada, and Houda Belguith, "Bank-Firm Relationship and Credit Risk: An Analysis on Tunisian Firms," *Research in International Business and Finance* 42 (2017): 532–43.

¹⁴ Moez Bennouri, Sonia Falconieri, and Maher Kooli, "Single versus Multiple Banking: Lessons from Initial Public Offerings," *European Journal of Finance* 23, no. 10 (2017): 841–58.

¹⁵ Siti Komara, "Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Karyawan Wanita," *Inkubis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2021): 99–107.

¹⁶ Rizka Maulina Firdausi, Liyu Adhi, and Kasari Sulung, "Bank Firm Relationship" 10 (2019): 102–14.

¹⁷ Aristei, D., & Gallo, "The Determinants of Firm–Bank Relationships in Italy: Bank Ownership Type, Diversification and Multiple Banking Relationships."

temukan oleh Zusryn adanya bank firm relationship dapat mengurangi adanya informasi yang asimetris dan masalah agensi ketika informasi internal perusahaan sudah diserahkan ke bank. Dengan kata lain, BFR terbentuk ketika bank dapat memperoleh informasi yang lebih luas dari perusahaan karena konsekuensi dari hutang yang diberikan kepada perusahaan.¹⁸

Fenomena perbedaan hasil penelitian tentang peran hubungan bank perusahaan terhadap kinerja perusahaan menjadikan topik penelitian ini bermakna untuk penelitian lebih lanjut. Kemudian mampu bersaing di industri keuangan Indonesia, melalui industri bank diharapkan dapat mencapai hasil yang sangat baik dengan efisiensi dan efektivitas operasional keuangan yang baik. Hal ini dapat didorong oleh kepemilikan saham bank (*ownership*) yang dapat memberikan kontrol yang lebih efektif bagi perusahaan untuk kinerja yang lebih baik.¹⁹

Studi ini akan menindaklanjuti bagaimana hubungan bank perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan non keuangan menggunakan pendapatan operasional sebagai salah satu *metric* mengembangkan kinerja perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA). Pelengkap kedua untuk penelitian ini adalah studi literatur yang ada. Topik hubungan bank perusahaan diwakili oleh jumlah bank yang menjadi pemegang saham dan manajer umum perusahaan hutang atau pinjaman bank dibagi dengan total aset dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan layak untuk dipelajari lebih lanjut. Adanya kebutuhan di kedua belah pihak bank dan perusahaan, membuat bank dan perusahaan membuat kesepakatan antisipasi adalah hubungan timbal balik menguntungkan semua orang. Munculnya hubungan bank

¹⁸ Zusryn, Innayah, and Sahulata, "Hubungan Simultan Bank-Firm Relationship Dan Kinerja Pada Perusahaan Socially Responsible Investment (SRI) Di Indonesia."

¹⁹ Liang Han, Song Zhang, and Francis J. Greene, "Bank Market Concentration, Relationship Banking, and Small Business Liquidity," *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship* 35, no. 4 (2017): 365–84.

bisnis akan berpengaruh terhadap formasi perusahaan tertentu.²⁰

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa nilai tambah untuk topik penelitian di negara berkembang seperti Indonesia. Nilai tambah pertama adalah penelitian ini menguraikan dampak kepemilikan antara bank dan korporasi, dilihat dari banyaknya bank yang menjadi pemegang saham korporasi non keuangan di Indonesia. Nilai tambah yang kedua diambil dari segi ekuitas (modal utama dalam perusahaan) BOwner memiliki nilai sewa aset pada perusahaan yang jika nantinya aset itu terlikuidasi maka akan dikembalikan pada pemegang saham, namun kewajiban perusahaan harus terlebih dahulu dibayarkan. Ekuitas BOwner menjadi nilai tersendiri serta penentu kondisi keuangan di perusahaan.²¹ Nilai tambah yang ke tiga dari segi ekuitas BDebt yang memiliki nilai tanggung jawab keuangan untuk mengatur pembayaran hutang jangka panjang dengan keuangan.²²

Studi ini kemudian akan melacak dampak hubungan bank perusahaan pada kinerja perusahaan non keuangan dengan menggunakan pendapatan operasional sebagai ukuran kinerja perusahaan, yang dikembangkan oleh *Return On Asset* (ROA).²³ Sebagai nilai tambah penelitian ini adalah studi literatur yang ada. Oleh karena itu, hubungan bank perusahaan yang diwakili oleh jumlah bank sebagai pemegang saham perusahaan dan total hutang atau pinjaman bank dibagi dengan total aset dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan perlu dipelajari lebih lanjut. Adanya kebutuhan baik bank maupun perusahaan telah menyebabkan terjalannya

²⁰ Zusryn, Innayah, and Sahulata, "Hubungan Simultan Bank-Firm Relationship Dan Kinerja Pada Perusahaan Socially Responsible Investment (SRI) Di Indonesia."

²¹ Ulfatul Khoiriyah, "EKUITAS PEMEGANG SAHAM DALAM PERSEROAN," *Manajemen Ekuitas* 13, no. 1 (2020): 104–16.

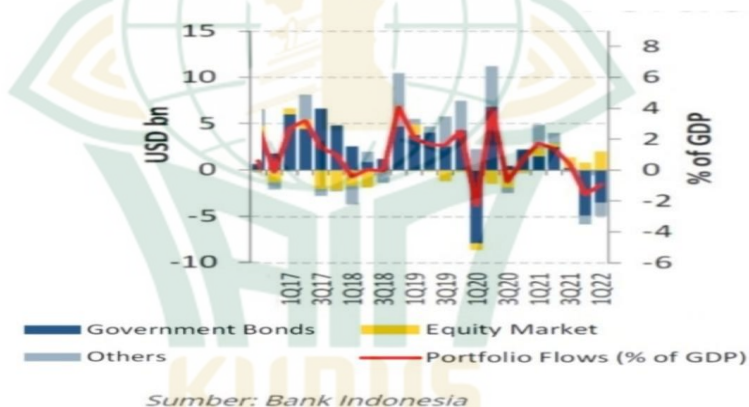
²² Herlina Rasjid, "Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia the Influence of Asset Management , Liabilities and Company Growth on the Value of Companies With Dividend Policy As Intervening Variables in the Banking Industry on the Indonesia Stock," *JEM Jurnal Ekonomi Dan ...*, 2021.

²³ Sari and Wahidahwati, "Pengaruh Leverage Dan ESOP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Di Bei."

hubungan antara bank dan perusahaan yang dapat saling menguntungkan semua pihak. Saat ini juga, seluruh perusahaan dan harga jual saham sedang mencoba bangkit dari keterpurukan inflasi akibat covid 19 tahun lalu.²⁴

Tingginya inflasi dan langkah agresif dari beberapa bank sentral dunia membuat pasar keuangan, terutama pasar saham dan reksadana berbasis saham terkena dampaknya. Smart investor dapat menjadikan kondisi ini sebagai kesempatan mengambil langkah, sesuai dengan profil risiko, untuk mencari potensi keuntungan investasi reksadana. Hal ini dapat dilihat dari arus saham pada grafik gambar berikut.

Gambar 1.1



Sumber : Bank Indonesia²⁵

Sejak awal tahun hingga 13 Juli 2022, pasar saham Indonesia yang tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hanya mengalami pertumbuhan sebesar 1,19 persen. Namun, kinerja IHSG masih lebih baik daripada kinerja pasar saham Amerika Serikat seperti Indeks Dow Jones yang turun 15,32 persen dan Indeks S&P 500 yang anjlok 20,23 persen untuk periode yang sama. Sementara itu, kepemilikan investor

²⁴ Kiyotaka Nakashima and Koji Takahashi, "The Real Effects of Bank Driven Termination of Relationships: Evidence from Loan Level Matched Data," *Journal of Financial Stability* 39, no. 89447 (2018): 46–65.

²⁵ Bank Indonesia, "Majalah Bank Indonesia Edisi 92 Tahun 2021 Melaju Penuh Optimisme Di 2022," 2021, www.majalahbicara.com.

asing di obligasi negara dan pasar saham berada di level terendah sepanjang masa. Kondisi saat ini mengakibatkan dampak negatif pada laba perusahaan yang semakin menurun.

Indonesia sendiri saat ini memiliki fundamental ekonomi yang masih terjaga dengan baik, dilihat dari cadangan devisa menunjukkan angka yang masih solid di level US\$135,6 miliar. Indonesia juga diproyeksikan masih akan mengalami surplus neraca perdagangan hingga akhir tahun ini. Investor dapat memanfaatkan momentum saat ini dengan mengakumulasi reksadana saham dengan memiliki potensi imbal hasil yang cukup signifikan dikarenakan biasanya akan terdapat kenaikan pada kuartal empat hingga awal kuartal satu tahun berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Bank Firm Relationship dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan BEI”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *bank firm relationship* dari segi hubungan ekuitas melalui *BOwner* memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan non keuangan?
2. Apakah *bank firm relationship* dari segi ekuitas melalui *Bank Debt* memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan non keuangan?
3. Apakah *leverage* memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan non keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna melihat *bank firm relationship* dari segi hubungan ekuitas melalui *BOwner* memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan non keuangan.
2. Guna melihat *bank firm relationship* dari segi ekuitas melalui *Bank Debt* memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan non keuangan.
3. Guna melihat *leverage* memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan non keuangan?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langkah-langkah khusus untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan menerapkan pendidikan di lapangan.

- b. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur dan berikan informasi bahan komparatif kajian lain, yang merupakan bentuk Bhakti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

- c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi basis pengetahuan tentang *bank firm relationship* dan *Leverage* mempengaruhi kinerja perusahaan non keuangan di BEI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan, bagi perusahaan sebelum memutuskan portofolio utang dan pemegang saham akan menerima saham sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor tentang dampak adanya hubungan bank-perusahaan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat dijadikan sebagai indikator pertimbangan sebelum berinvestasi.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan dapat menginformasikan pengembangan dan penelitian memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa pada hubungan bank dan perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *BOwner*, *Rate Of return Aset (ROA)*, *Firm Size*, *Firm Age* dan *Leverage*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibuat guna memudahkan dalam memahami sebuah penelitian Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang hendak peneliti buat:

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, 26 persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

2. Bagian Isi Bagian ini meliputi 5 bab:

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas terkait deskripsi teori yang dipakai dalam acuan kegiatan penelitian yang mencangkup deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka befikir serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab akan berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, populasi serta sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Berisikan terkait gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan

BAB V : Penutup.

3. Bagian Akhir

Memuat daftar pustaka yang dipakai untuk bahan rujukan pembuatan skripsi, lampiran pendukung isi penelitian serta daftar riwayat hidup